

LAMPIRAN-LAMPIRAN**Lampiran 1. Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari
1	Pengajuan Topik									
2	Bimbingan proposal									
3	Seminar Proposal									
4	Revisi Proposal									
5	Perijinan									
6	Pelaksanaan Penelitian									
7	Hasil penelitian									
8	Sidang Hasil									
9	Revisi									
10	Publikasi									

Lampiran 2. Lembar Penjelasan Penelitian

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Kepada Yth Calon Responden Penelitian

Kami Mahasiswa Universitas Esa Unggul Jurusan Keperawatan, sedang melakukan penelitian sebagai bagian dari tugas akhir program study pendidikan dengan judul **PENGARUH PELATIHAN KEGAWATDARURATAN TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN SISWI SMA PLUS KHODIZAH ISLAMIC SCHOOL**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelatihan kegawatdaruratan terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, respon time, dan kepercayaan diri pada siswi Khadijah Islamic School

Adapun mekanisme dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini siswa akan di berikan materi dan video serta pelatihan pertolongan pertama Kegawatdaruratan yang sering terjadi di lingkungan sekolah yaitu, Henti jantung, perdarahan, tersedak dan cara Evakuasi korban gawatdarurat.
2. Setelah materi dan pelatihan di berikan Siswa akan melakukan simulasi pertolongan pertama pada penderita henti jantung, perdarahan, tersedak dan cara evakuasi.
3. Ketika siswa melakukan simulasi peneliti akan menilai tingkat *Respon time* siswa dalam penanganan kegawatdaruratan

Demikian informasi yang dapat saya sampaikan mengenai penelitian ini, semua data yang di kumpulkan akan di rahasiakan dan tanpa nama. Data hanya disajikan untuk pengembangan ilmu Pendidikan Keperawatan. Adik-adik (Responden) berhak untuk menolak atau setuju berpartisipasi dalam penelitian ini. Jika adik-adik (Responden) setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, diharapkan untuk bersedia mengisi lembar persetujuan yang ada.

Jakarta, 25 Oktober 2023

Peneliti

Vevi Sustria Damanik

Lampiran 3. Informed Consent

**LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Responden :

Umur :

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian dari :

Nama :

NIM :

Program Studi :

Judul :

Semua penjelasan tersebut telah di sampaikan kepada saya dan semua pertanyaan saya telah di jawab oleh peneliti. Saya mengerti bahwa bila memerlukan penjelasan, saya dapat menanyakan kepada Ns. Budi Mulyana, S. Kep., M.Kep. pada no . Hp 081287752347, Mayliana, Fauzan, Vevi, Ayu melalui no. HP 085835302642.

Dengan menandatangani formulir ini, saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini

Jakarta, 2023

Responden

()

Lampiran 4. Keterangan Lolos Kaji Etik



**DEWAN PENEGAKAN KODE ETIK UNIVERSITAS ESA
UNGGUL KOMISI ETIK PENELITIAN**
Jl. Arjuna Utara No.9 Kebon Jeruk Jakarta Barat 11510
Telp. 021-5674223 email: dpke@esaunggul.ac.id

Nomor : 0924-01.085 /DPKE-KEP/FINAL-EA/UEU/II/2024

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK **ETHICAL APPROVAL**

Komisi Etik Penelitian Universitas Esa Unggul dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul:

PENGARUH PELATIHAN KEGAWATDARURATAN TERHADAP PENINGKATAN RESPON TIME SISWA SMA PLUS KHODIJAH ISLAMIC SCHOOL

Peneliti Utama : Vevi Sustria Damanik
Pembimbing : Ns. Budi Mulyana, S.Kep., BSN., M.Kep
Nama Institusi : Universitas Esa Unggul

dan telah menyetujui protokol tersebut di atas.

Jakarta, 27 Februari 2024

Plt. Ketua

Dr. CSP Wekadigunawan, DVM, MPH, PhD

- * *Ethical approval* berlaku satu tahun dari tanggal persetujuan.
- ** Peneliti berkewajiban
 1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
 2. Memberitahukan status penelitian apabila:
 - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical approval* harus diperpanjang
 - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
 3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*).
 4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada subyek sebelum penelitian lolos kaji etik dan *informed consent*.

Dokumentasi Penelitian





SOP**SOP Penanganan Tersedak**

Langkah-langkah	Gambar	Keterangan
Penanganan Tersedak (pada diri sendiri)		
Letakkanlah kepalan tangan Anda di perut, di atas pusar. Dan genggam kepalan tangan itu dengan tangan lain.		
Arahkan atau condongkan tubuh ke depan agar sedikit membungkuk		
Carilah bangku atau kursi di sekitar untuk membantu dorongan perut		
Tekan kuat-kuat kepalan tangan dan tangan yang menggenggamnya kedalam perut yang mengarah ke atas		

Penanganan Tersedak (pada orang lain)		
<p>Berdirilah di belakang teman yang mengalami tersedak</p>		
<p>Lingkarkan tanganmu disekeliling pinggangnya dengan kedua tangan saling menggenggami</p>		
<p>Mintalah korban sedikit membungkuk</p>		
<p>Tekan bagian perut kearah atas dengan kuat, cepat dan menyentak</p>		

SOP Perdarahan

Langkah-langkah	Gambar	Keterangan
Tekan permukaan luka menggunakan kassa atau kain bersih		Untuk menghentikan agar darah tidak mengalir terus menerus
Balut luka		Untuk menahan perdarahan pada luka agar korban tidak kehilangan banyak darah
Tinggikan bagian tubuh yang luka		Agar aliran darah ke bagian luka berkurang sehingga perdarahan dapat berhenti
Tekan vena yang dekat dengan luka		Hal ini bertujuan untuk menghentikan perdarahan yang terjadi pada luka
Rujuk dengan cepat ke faskes		Agar korban segera di tangani tenaga medis untuk mendapatkan tindakan yang lebih lanjut

SOP Evakuasi Korban

Langkah-Langkah	Gambar	Keterangan
Evakuasi Korban		
<p>Pastikan penolong berada dekat dengan korban di 3 bagian : kaki, bokong, kepala</p> <p>Posisi kaki sebagai tumpukan</p>		<p>Jangan menjadikan punggung sebagai tumpuan karna akan mencidera punggung penolong</p>
<p>Kemudian, letakkan tangan penolong memeluk korban sesuai posisi masing-masing penolong</p>		<p>Sebelum mengangkat korban maka harus diberikan aba-aba yang dipandu oleh 1 orang yang memegang diposisi kepala</p>
<p>Setelah posisi korban sudah dikaki bagian atas penolong maka penolong mengangkat dengan 1 arahan untuk diberdirikan.</p>		
<p>4 penolong dilakukan apabila korban dicurigai ada trauma dibagian kepala</p>		<p>Bila korban terjatuh atau mengalami benturan di kepala wajib ada tambahan 1 penolong yang memegang bagian kepala untuk stabilisasi</p>
<p>Dengan 1 arahan yang sama dari penolong yang berada diposisi kepala.</p> <p>Maka korban diangkat untuk diletakkan dikaki penolong</p>		<p>Penolong diposisi kepala harus memastikan bahwa kepala tidak tergoyangkan</p>
<p>Sama seperti 3 penolong, korban diangkat dengan 1 arahan dari penolong</p>		

<p>yang berada diposisi kepala korban</p>		
<p>Evakuasi Korban Teknik Menggendong</p>		
<p>Evakuasikorban : menggendong</p> <p>Langkah pertama : angkat bagian kepala korban disimpan bagian kaki atas korban</p>		
<p>Setelah itu, bantu korban untuk berdiri bila korban masih dapat melakukan pergerakan</p>		<p>Lengan penolong masuk ke bagian pergelangan aksila korban</p>
<p>Setelah berdiri, letakkan tangan korban melingkari leher penolong</p>		<p>Kaki kanan penolong lebih maju sebagai tumpuan untuk mengangkat korban</p>
<p>Kemudian mengangkat korban dengan posisi menggendong</p>		

SOP BHD

	Gambar	Keterangan
<p>3A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Aman Diri - Aman Korban - Aman Lingkungan 	<p style="text-align: center;">-</p> 	<p>Pindahkan orang yang pingsan ke lokasi yang aman dan nyaman, misalnya jika pingsan di jalan, coba pindahkan orang tersebut ke tepi jalan</p>
<p>Cek Kesadaran Korban</p>		<p>Cek kesadaran korban dengan memanggil korban "pak pak/bu bu"</p>
<p>Minta bantuan</p>		<p>Panggil bantuan ke 119 untuk nasional atau 112 untuk DKI Jakarta</p>
<p>Cek nadi & Cek pernafasan</p>		<p>Hal ini bertujuan untuk memastikan apakah kondisi pasien hanya pingsan atau</p>

		<p>mengalami masalah lain seperti henti jantung</p>
<p>Lakukan Resusitasi Jantung Paru</p>		<p>.</p>
<p>Kembali cek nadi dan cek penafaasan</p>		<p>Untuk memastikan apakah nadi dan nafas sudah ada</p>
<p>Jika sudah ada berikan posisi mantap atau posisi pemulihan</p>		<p>Berikan posisi pemulihan untuk menghindari cairan dari dalam tubuh tertelan kembali atau tersedak</p>